

## Permohonan Pengujian COVID-19

1. Baru-baru ini, sejumlah kasus COVID-19 terkonfirmasi ditemukan dalam waktu singkat di Hong Kong.
2. Untuk memutus rantai penularan di masyarakat secepat mungkin, Pemerintah telah mengeluarkan pemberitahuan tes wajib. Orang yang telah berada di gedung terkait selama jangka waktu tertentu harus menjalani tes wajib dalam jangka waktu tertentu. Daftar terkait akan terus diperbarui sampai risiko infeksi di distrik tersebut turun hingga tingkat rendah.
3. Orang yang menjalani tes berdasarkan pemberitahuan tes wajib dapat menjalani tes gratis di stasiun pengumpulan spesimen keliling atau pusat tes komunitas. Ada pusat tes komunitas di Hong Kong, Kowloon, dan New Territories. Misalnya, pusat di Yau Ma Tei yaitu Henry G Leong Yaumatei Community Center.
4. Orang yang menjalani tes berdasarkan pemberitahuan tes wajib harus mengambil tindakan pencegahan penyakit pribadi yang sesuai termasuk mengenakan masker dan menjaga kebersihan tangan, dan tetap di rumah serta menghindari pergi keluar sampai hasil tes sejauh mungkin dapat dipastikan.
5. Setiap orang yang tidak mematuhi pemberitahuan tes dianggap melakukan pelanggaran dan dapat dikenakan denda tetap sebesar \$5,000.
6. Pemerintah mendesak semua orang yang dengan tentang kondisi kesehatan mereka sendiri, atau orang yang berisiko terkena infeksi (seperti orang yang mengunjungi tempat-tempat yang mengalami wabah epidemi) untuk segera menjalani tes, bahkan jika mereka tidak menjalani tes wajib.
7. Untuk pengaturan tes terbaru, silakan pantau terus pengumuman Pemerintah.
8. Pemerintah telah meluncurkan situs web “Situs Web Tematik COVID-19” ([www.coronavirus.gov.hk](http://www.coronavirus.gov.hk)) untuk mengumumkan pembaruan terkini tentang berbagai berita mengenai infeksi COVID-19 dan saran kesehatan untuk membantu masyarakat memahami pembaruan terkini.
9. Untuk memfasilitasi etnis minoritas agar menerima pembaruan terkini, konten utama situs web telah diterjemahkan ke dalam sembilan bahasa berbeda.
10. Mari kita bergandengan tangan memerangi epidemi COVID-19.